

**PENGUJIAN EFISIENSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN *QUICK  
COUNT* SAAT PROSES PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL  
PRESIDEN TAHUN 2024**  
**(Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 pada  
Setiap Sektornya)**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**Tiffany Cheyenne Rachel Adjani**

**2011011091**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## ABSTRAK

**PENGUJIAN EFISIENSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN QUICK  
COUNT SAAT PROSES PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL  
PRESIDEN TAHUN 2024**  
(Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 pada  
Setiap Sektornya)

OLEH

**TIFFANY CHEYENNE RACHEL ADJANI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan informasi yang terdapat pada pengumuman hitung cepat dan juga efisiensi pasar. Penelitian ini merupakan penelitian studi peristiwa yang menguji respons pasar terhadap suatu peristiwa pada periode tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan data publikasi, dengan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*. Periode jendela yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari t-3 hingga t+3 hari peristiwa dengan periode estimasi 100 hari. Metode analisis data yang digunakan adalah uji T dan uji nonparametrik bagi data yang tidak terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengumuman *quick count* yang ditunjukkan dengan munculnya *abnormal return* yang signifikan di sekitar pengumuman. Kemudian, terdapat perbedaan pada rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* yang mengindikasikan bahwa pasar efisien dalam bentuk setengah kuat..

**Kata kunci: Pemilihan Umum, Perhitungan Cepat, Studi Peristiwa**

***ABSTRACT***

***MARKET EFFICIENCY TESTING OF QUICK COUNT  
ANNOUNCEMENTS DURING THE 2024 PRESIDENTIAL AND VICE  
PRESIDENTIAL ELECTIONS  
(Event Study of Companies Listed in the LQ45 Index in Each Sector)***

***BY***

**TIFFANY CHEYENNE RACHEL ADJANI**

*This study aims to determine the information contained in quick count announcements and market efficiency. This research is an event study that examines market response to an event over a specific period. The data used are secondary data collected from the official website of the Indonesia Stock Exchange and published data, with abnormal return and trading volume activity as variables. The window period used in this study ranges from  $t-3$  to  $t+3$  days, with an estimation period of 100 days. The data analysis method used is the T-test and nonparametric tests for non-normally distributed data. The results indicate that the quick count announcements contain information, as indicated by the emergence of significant abnormal returns around the announcement. Furthermore, there is a significant difference in the average abnormal return and trading volume activity before and after the quick count announcement, indicates that Indonesia stock market is efficient in the semi-strong form.*

***Keywords: Event Study, Presidential Elections, Quick Count***

**PENGUJIAN EFISIENSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN QUICK  
COUNT SAAT PROSES PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL  
PRESIDEN TAHUN 2024**

**(Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 pada  
Setiap Sektornya)**

**Oleh**

**TIFFANY CHEYENNE RACHEL ADJANI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA MANAJEMEN**

**Pada**

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

**Judul Skripsi** : **PENGUJIAN EFISIENSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN QUICK COUNT SAAT PROSES PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2024 (Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 pada Setiap Sektornya)**

**Nama Mahasiswa** : **Tiffany Cheyenne Rachel Adjani**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : 2011011091

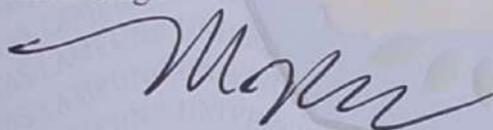
**Jurusan** : Manajemen

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

**MENYETUJUI**

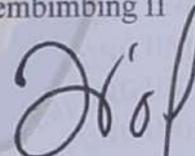
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



**Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19600426 198703 1 001

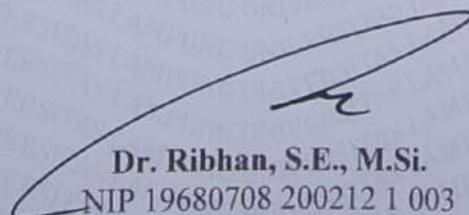
Pembimbing II



**Dr. Igo Febrianto, S.E., M.Sc.**  
NIP 19790210 201404 1 001

**MENGETAHUI**

Ketua Jurusan Manajemen

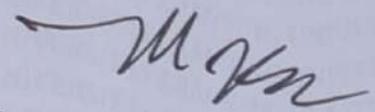


**Dr. Ribhan, S.E., M.Si.**  
NIP 19680708 200212 1 003

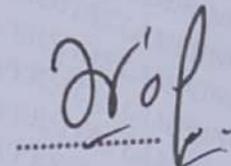
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

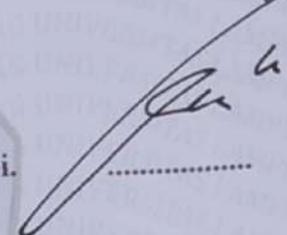
Ketua : Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc. ....



Sekretaris : Dr. Igo Febrianto, S.E., M.Sc.



Penguji : Dr. Prakarsa Panjinegara, S.E., M.Si. ....



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.  
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 7 Agustus 2025

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiffany Cheyenne Rachel Adjani

NPM : 2011011091

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka, saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai yang berlaku.

Bandar Lampung, 25 Agustus 2025



**Tiffany Cheyenne Rachel Adjani**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kota Metro pada tanggal 7 Juni 2001. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara, anak dari pasangan Bapak Tanu Wijaya dan Alm. Ibu Retno Dewati.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu menyelesaikan pendidikan dasar di SD Kristen 1 Metro, Kota Metro pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Xaverius Metro, Kota Metro (2013-2016). Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 5 Metro, Kota Metro pada tahun 2019.

Pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2023 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lampung Periode I di Desa Pagar Bukit, Kecamatan Bengkunt, Pesisir Barat selama 40 hari.

## **MOTTO**

“Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan TUHANlah yang terlaksana.”

**-Amsal 19:21**

“Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

**-Amsal 16:3**

*“No matter how prepared, the unimaginable will come. Do not worry about it and keep walking.”*

**-Day6**

*“Qué Será, Será”*

**-Doris Day**

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkatnya yang tulus dan penyertaan-Nya. Dengan kerendahan hati, kupersembahkan Karya Tulis ini kepada:*

*Kedua Orang Tuaku Tersayang*

***Tanu Wijaya & Retno Dewati***

*Terima kasih kepada Bapak dan Mamak sehingga aku bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, perjuangan, kesabaran dalam mendidik, nasihat, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan, serta doa yang tak pernah henti kalian berikan kepadaku hingga menjadi kekuatanku dalam menghadapi segala tantangan dalam hidup.*

*Untuk Saudara dan Saudari-saudariku Tercinta **Vittorio, Isabella, Catherine,***

***Shelomitha, & Gabriella***

*Terima kasih atas semua doa, kebersamaan dan semangat yang kalian berikan selama ini. Terima kasih juga telah menjadi motivasi dan pengingat hidupku.*

*Serta*

***Almamater tercinta***

***Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung***

*Semoga karya kecil ini bermanfaat*

## SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengujian Efisiensi Pasar terhadap Pengumuman *Quick Count* Saat Proses Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 (Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 pada Setiap Sektornya)” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam, serta menyadari bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis masih sangat terbatas. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun dengan adanya bimbingan, dukungan serta saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Driya Wiryawan, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing akademik penulis untuk bantuan dan bimbingannya selama penulis berkuliah.
4. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing utama atas kesediaan waktu memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, dukungan dan saran, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

5. Bapak Dr. Igo Febrianto, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing pendamping atas kesediaan waktu memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, dukungan dan saran, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak Dr. Prakarsa Panjinegara, S.E., M.Si. selaku dosen penguji utama pada ujian skripsi dan pembahas pada seminar proposal yang telah memberikan tanggapan, kritikan dan juga sarannya untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Muslimin, S.E., M.Si., selaku dosen pembahas pada seminar proposal yang telah memberikan tanggapan, kritik dan juga saran untuk perbaikan penelitian ini.
8. Ibu Nindytia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc., selaku dosen pembahas pada seminar proposal yang telah memberikan tanggapan, kritik dan juga saran untuk perbaikan penelitian ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan pelayanan untuk kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kedua orang tua saya, Tanu Wijaya dan Retno Dewati yang selalu menyertai serta memberikan doa dan dukungan, serta kasih sayang yang terbaik kepada penulis, serta kakak dan adikku tercinta, Catherine, Shelomitha, dan Gabriella, terima kasih untuk semua doa, dukungan, dan kebersamaannya selama ini.
12. Saudari-saudariku; Je, Kee, Juliyet, Senta, dan Elsy, terima kasih atas semua bantuan dan semangat yang kalian berikan, serta menemani penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-temanku; Salma dan Agaphe yang sudah meminjamkan laptopnya untuk penulis dapat mengolah data. Dea, Cipa, Ihsan, Ce Ayu, dan Keyzha, terima kasih untuk doa dan dukungan yang kalian berikan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Dhea, Rani, Aros, Kak Anisyia, dan Rizqa atas bantuan dan dukungannya selama proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman Jurusan Manajemen 2020, teman-teman se-konsentrasi Keuangan (Rifqi, Jabar, Alika, Amel, Samy, dan Jefta), terima kasih telah membantu penulis

dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.

16. Terima kasih kepada Kak Dhiza atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan, serta menemani penulis saat proses perkuliahan.
17. Terima kasih kepada Nuna dan Kak Noey atas cerita-ceritanya yang telah mempertemukan penulis dengan banyak orang sehingga penulis dapat menjalani proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini dengan dukungan semangat dari orang banyak.
18. Almamater yang kubanggakan, Universitas Lampung.
19. Pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
20. Terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih sudah terus berusaha hingga skripsi ini dapat selesai meskipun banyak sekali tantangan dan juga cobaan yang telah dilalui. Semoga dapat menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Terima Kasih.

Bandar Lampung, 25 Agustus 2025

Penulis

Tiffany Cheyenne Rachel Adjani

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. LATAR BELAKANG .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Efisiensi Pasar .....	9
2.1.2 <i>Event Study</i> .....	11
2.1.3 <i>Return Saham</i> .....	12
2.1.4 <i>Abnormal Return</i> .....	13
2.1.5 <i>Trading Volume Activity</i> .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran .....	18
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	19
III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.2 Populasi dan Sampel .....	23
3.3 Definisi Operasional dan Variabel .....	25
3.3.1 <i>Abnormal Return</i> .....	25
3.3.2 <i>Trading Volume Activity</i> .....	27
3.4 Metode Analisis Data .....	27

3.4.1 Statistik Deskriptif .....	27
3.4.2 Uji Normalitas.....	28
3.4.3 Pengujian Hipotesis .....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	30
4.1.2 Hasil Uji Normalitas .....	40
4.1.3 Pengujian Hipotesis .....	42
4.2 Pembahasan .....	46
4.2.1 <i>Abnormal return</i> di sekitar peristiwa pengumuman <i>quick count</i> saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024 .....	46
4.2.2 Perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman <i>quick count</i> saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024 .....	48
4.2.3 Perbedaan rata-rata <i>trading volume activity</i> pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman <i>quick count</i> saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024 .....	49
V. SIMPULAN DAN SARAN .....	51
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif LQ45 .....	31
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Energi.....	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Barang Baku .....	33
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Industri.....	34
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Barang Konsumen Primer.....	35
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Barang Konsumen Nonprimer ...	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Keuangan .....	37
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Teknologi.....	38
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Infrastruktur .....	39
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> Harian LQ45 dan Setiap Sektornya .....	40
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> LQ45 dan Setiap Sektornya pada Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Quick Count</i> .....	41
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> LQ45 dan Setiap Sektornya pada Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Quick Count</i> .....	41
Tabel 4. 13 Hasil Uji Data Harian <i>Abnormal Return</i> LQ45 dan Setiap Sektornya	42
Tabel 4. 14 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> LQ45 dan Setiap Sektornya .....	44
Tabel 4. 15 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> LQ45 dan Setiap Sektornya .....	45

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Pergerakan Harga IHSG Selama Tahun Pemilu 2019 .....	2
Gambar 1. 2 Pergerakan Harga IHSG dan Indeks Saham Sektoral pada Bulan Februari 2024 .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Asli <i>Return</i> Harian pada Periode Jendela .....	60
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Return</i> Ekspektasi .....	61
Lampiran 3 Data <i>Abnormal Return</i> Harian dan Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Quick Count</i> .....	62
Lampiran 4 Data Trading Volume Activity Harian dan Rata-rata <i>Trading Volume</i> <i>Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Quick Count</i> .....	63
Lampiran 5 Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> untuk Mencari <i>Intercept</i> dan <i>Slope</i> IHSG .....	65
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas .....	90
Lampiran 7 Hasil Uji <i>One Sample</i> .....	122
Lampiran 8 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> .....	127
Lampiran 9 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> .....	134

## I. LATAR BELAKANG

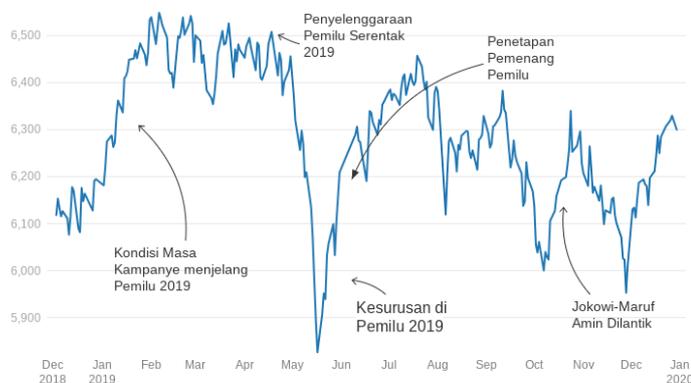
### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal berperan sebagai indikator dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dan sumber pembiayaan pada dunia usaha. Hal tersebut juga berlaku pada pasar modal Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menjadi salah satu indikator penting dalam perkembangan ekonomi nasional sekaligus sarana investasi masyarakat. Pasar modal mempertemukan pihak yang ingin menginvestasikan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana untuk membiayai berbagai proyek atau investasi. Kegiatan investasi tersebut bertujuan untuk menghasilkan peluang investasi yang menguntungkan bagi kedua pihak. Bagi perusahaan, peran pasar modal adalah menjadi pasar yang likuid ketika perusahaan dapat berinteraksi dengan investor untuk memperoleh sumber pendanaan eksternal yang berharga. Bagi investor, peran pasar modal adalah menjadi pasar efisien yang mengalokasikan dana untuk penggunaan yang paling produktif (Gitman & Zutter, 2012). Dalam aktivitas pasar modal, informasi menjadi faktor yang dapat memengaruhi perilaku investor. Menurut teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH), pasar dikatakan efisien apabila harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia secara cepat. Salah satu instrumen investasi yang populer adalah saham.

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau suatu lembaga pada suatu perusahaan atau korporasi. Investor yang membeli saham akan mendapatkan keuntungan berupa dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang didapatkan dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapatkan ketika terdapat perubahan pada harga suatu saham yang mengalami kenaikan. Umumnya, investor akan membeli saham yang harganya diperkirakan akan naik dan

memberikan imbal hasil atau keuntungan yang tinggi di masa depan, namun pasar terkadang tidak dapat diprediksi. Selain mengalami kenaikan, tentu saja harga saham juga dapat mengalami penurunan sehingga investor juga dapat mengalami *capital loss*.

Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh informasi yang dipublikasikan. Informasi publik tersebut dapat bersumber baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Informasi terkait internal perusahaan dapat berupa pengumuman pergantian pengurus, penerbitan saham baru, merger, keterbukaan laporan keuangan, akuisisi atau kebangkrutan; sedangkan informasi eksternal dapat berupa permasalahan makroekonomi, peristiwa politik, dan geostrategis (Obradovic & Tomic, 2017). Beberapa penelitian telah menemukan bahwa harga-harga di pasar berfluktuasi sebagai akibat dari pengumuman peristiwa politik besar seperti perang antar negara, pemblokadean suatu negara, pengesahan anggaran belanja negara, hasil pemilu nasional, dan lain-lain (Kapar & Buigut, 2020; Yousaf *et al.*, 2022; Mismam *et al.*, 2020). Pada negara berkembang seperti Indonesia, peristiwa politik kerap menjadi salah satu faktor yang menggerakkan pasar modal. Perubahan pada tingkat pengembalian dan/atau volatilitas saham yang relatif signifikan dialami oleh negara-negara berkembang (Bin, 2015). Salah satu peristiwa politik terbesar di Indonesia adalah pemilihan presiden dan wakil presiden yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Gambar 1.1 berikut merupakan data fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun pemilu 2019.



**Gambar 1. 1 Pergerakan Harga IHSG Selama Tahun Pemilu 2019**

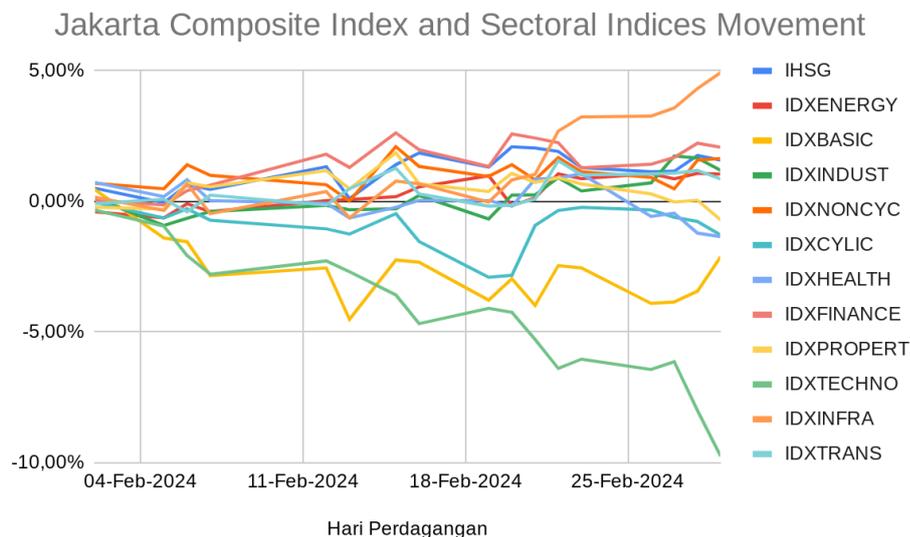
Sumber: cnbcindonesia.com

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun pemilu 2019, informasi terkait pemilu mendorong fluktuasi harga IHSG. Dilansir dari CNBC Indonesia, pasca pemilu tahun 2019, pelaku pasar menunjukkan respons yang baik meskipun tidak bertahan lama. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setelah hari pemilihan pada 17 April 2019 bergerak menguat 0,40% di level 6.507,22. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilihan umum 2019 merupakan suatu kabar baik bagi investor. Perubahan harga pada seputar pemilu tahun 2019 tersebut dapat diartikan bahwa pada peristiwa pemilu terdapat kandungan informasi yang menyebabkan pasar modal Indonesia bereaksi.

Pemilihan presiden merupakan peristiwa yang penting bagi arah kebijakan politik dan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Perubahan dalam pemerintahan akan membawa perubahan pada kebijakan yang secara signifikan dapat mempengaruhi lingkungan perekonomian suatu negara (Bash & Al-Wadhi, 2023). Politisi dan partai politik mempunyai kekuasaan untuk mempengaruhi permasalahan ekonomi melalui peraturan perundang-undangan, kebijakan dan intervensi administratif (Gour, 2020). Oleh karena itu, investor akan mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dari perubahan kepemimpinan terhadap nilai portofolionya. Karakter, visi, dan misi yang direncanakan oleh setiap pasangan calon (paslon) presiden dan wakil presiden akan menjadi salah satu penilaian bagi investor dalam melihat pasar dan memutuskan untuk berinvestasi. Investor akan merevisi ekspektasi selama jalannya pemilu sehubungan dengan informasi baru mengenai kebijakan dan keputusan politik yang berpotensi mempengaruhi perekonomian (Khanthavit, 2021).

Tahun 2024 menjadi tahun pesta demokrasi pemilihan umum presiden dan wakil presiden Indonesia kembali dilaksanakan. Pasca pemilihan dilaksanakan, IHSG ditutup menguat 95,34 poin atau 1,30% ke level 7.303,28 dan sepuluh indeks sektoral ikut menguat. Sektor barang baku melonjak sebesar 2,37 persen; diikuti kenaikan sektor barang konsumen non-primer 2,08 persen; sektor infrastruktur 1,42 persen; sektor properti 1,38 persen; sektor keuangan 1,30 persen; sektor konsumen

primer 0,79 persen; sektor transportasi 0,79 persen; sektor kesehatan 0,41 persen; sektor energi 0,11 persen; dan sektor industri 0,04 persen. Sementara itu, sektor teknologi menjadi satu-satunya yang terkoreksi. Tercatat indeks sektor teknologi turun 0,91 persen. Pada pekan pemilu, dilansir dari [kontan.co.id](http://kontan.co.id), sembilan indeks sektoral menguat bersama IHSG yang menguat 0,44 persen secara harian atau 32,26 poin menuju posisi 7.335,54. Pada perdagangan terakhir pekan pemilu, nilai transaksi IHSG mencapai sekitar Rp 16 triliun. Investor asing pun tercatat cukup banyak masuk ke pasar modal Indonesia. Gambar 1.2 berikut merupakan data pergerakan IHSG dan indeks saham sektoral pada bulan diadakannya pemilu tahun 2024.



**Gambar 1. 2 Pergerakan Harga IHSG dan Indeks Saham Sektoral pada Bulan Februari 2024**

Sumber: data diolah

Dilansir dari [kompas.com](http://kompas.com), penguatan IHSG yang selaras dengan 348 saham yang menguat, 201 saham melemah, dan 227 lainnya stagnan. Tidak terlepas dari hasil hitung cepat atau *quick count* yang dikeluarkan oleh sejumlah lembaga *quick count* yang menghitung suara di pilpres 2024. Menurut pasal 1 (22) Peraturan KPU 9/2022 perhitungan cepat (*quick count*) adalah kegiatan penghitungan suara hasil pemilu atau pemilihan secara cepat dengan menggunakan teknologi informasi atau

berdasarkan metodologi tertentu. *Quick count* dapat memberikan gambaran awal mengenai hasil pemilihan sebelum pengumuman resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dalam konteks pasar modal, pengumuman *quick count* dapat menjadi suatu informasi publik yang dapat memengaruhi persepsi dan ekspektasi investor terhadap kondisi politik dan ekonomi di masa mendatang. Oleh karena itu, pengumuman *quick count* dapat dianggap sebagai *good news* karena memberikan kepastian awal mengenai arah kepemimpinan lima tahun ke depan.

Menurut teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH) yang dikemukakan oleh Fama (1970), pasar modal dibagi menjadi tiga bentuk efisiensi, yaitu bentuk lemah, bentuk setengah kuat, dan bentuk kuat. Efisiensi bentuk setengah kuat menyatakan bahwa harga saham akan mencerminkan seluruh informasi publik, sehingga secara teoritis pasar modal Indonesia diharapkan dapat bersifat efisien dalam bentuk setengah kuat yang berarti harga saham di Bursa Efek Indonesia akan dengan cepat merespons informasi baru, seperti halnya pengumuman *quick count*. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia efisien bentuk setengah kuat dalam menerima informasi yang dipublikasikan, seperti pengumuman *stock split*, pemberian vaksin COVID-19 pertama, pengumuman dividen, dengan ditemukannya *abnormal return* yang signifikan sebagai bentuk respons pasar (Yuliawati, *et al.*, 2024; Nelmidia & Arvinto, 2022; Ningrum & Risman, 2022).

Penelitian terdahulu tentang peristiwa pemilihan presiden menghasilkan beberapa temuan. Penelitian oleh Setiawan & Nisa (2020) menunjukkan bahwa secara umum muncul AAR bernilai negatif tidak signifikan, AAR hanya signifikan di t+2. Nilai positif signifikan CAAR terjadi pada t-4, t-1, t+2, t+3, dan t+5. CAAR bernilai negatif signifikan pada t-5, t-2, t-0, dan t+4. Adanya kecenderungan nilai negatif mengindikasikan pasar secara umum merespons publikasi hasil *quick count* pemilihan presiden 2019 secara negatif. Penelitian Setyowati & Hariyati (2022) menunjukkan bahwa secara keseluruhan pasar modal Indonesia, Malaysia, dan Thailand, tidak bereaksi terhadap peristiwa pemilihan umum yang terjadi di masing-masing negara. Reaksi yang signifikan hanya ditemukan di beberapa hari

periode (t) peristiwa pada Indonesia (t-5, t-1, t+2, dan t+5) dan Malaysia (t+1). *Abnormal return* pada sebelum dan sesudah peristiwa juga tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan di ketiga negara yang diteliti sehingga dapat diartikan bahwa pasar modal masing-masing negara tidak merespons peristiwa pemilihan umum. Selain itu, tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah peristiwa yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat kenaikan aktivitas perdagangan yang terjadi. Penelitian Sutrisno (2021) menunjukkan bahwa pasar bereaksi pada peristiwa pemilihan umum di Indonesia pada tahun 2019 dengan munculnya *abnormal return* yang signifikan pada t-3, t-1, t+1, dan t+2. Penelitian Nurul Aulia (2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden Indonesia tahun 2019 dilangsungkan. Penelitian oleh Frihartina, *et al.* (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2019, sedangkan pada saat peristiwa pemilihan umum terjadi, tidak ditemukan adanya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu pengumuman disebut dengan studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan juga untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Hartono, 2003). Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu peristiwa yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pada harga dari suatu sekuritas. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*, yaitu selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return* yang diharapkan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengukur *trading volume activity*. Penelitian ini akan menguji reaksi yang diberikan oleh pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yang kembali diadakan pada tahun 2024. Selain itu, penelitian ini akan menguji efisiensi pasar dengan melihat kecepatan pasar dalam bereaksi. Penelitian-penelitian sebelumnya meneliti reaksi dan efisiensi pasar secara agregat melalui indeks pasar, seperti

IHSG, LQ45, JII, dan lain sebagainya, tanpa membedakan dampak per sektor, sedangkan reaksi terhadap *good news* politik dapat berbeda antar sektor, tergantung pada sensitivitas sektor terhadap kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, selain menganalisis secara agregat menggunakan indeks LQ45, penelitian ini juga akan menganalisis berbeda antar sektor.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengambil judul “**Pengujian Efisiensi Pasar terhadap Pengumuman *Quick Count* saat Proses Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 (Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 dan Setiap Sektornya)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat reaksi pasar terhadap pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024 yang dilihat melalui indikator *abnormal return*?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden Republik Indonesia tahun 2024?
3. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden Republik Indonesia tahun 2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024 yang dilihat melalui indikator *abnormal return*.
2. Untuk menguji perbedaan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden Republik Indonesia tahun 2024.

3. Untuk menguji perbedaan *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden Republik Indonesia tahun 2024.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh peristiwa seputar pemilu terhadap *return* saham dan volume perdagangan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada waktu sekitar peristiwa pemilu.
2. Bagi akademisi dan pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa politik.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Efisiensi Pasar

##### 2.1.1.1 Teori Pasar Efisien

Pasar yang efisien merupakan pasar yang harga sekuritasnya mencerminkan tindakan kolektif yang diambil pembeli dan penjual berdasarkan semua informasi yang tersedia. Pada pasar yang kompetitif, interaksi pembeli dan penjual akan menghasilkan harga keseimbangan atau nilai pasar untuk setiap sekuritas. Pembeli dan penjual mencerna informasi baru dengan cepat setelah tersedia yang selanjutnya melalui aktivitas pembelian dan penjualan akan menciptakan harga keseimbangan pasar yang baru. Oleh karena arus informasi baru hampir konstan, harga saham berfluktuasi, terus bergerak menuju keseimbangan baru yang mencerminkan informasi terkini yang tersedia dan harga yang terbentuk tidak bias. Menurut Tandelilin (2017), terdapat beberapa kondisi yang harus terpenuhi untuk tercapainya pasar yang efisien, yaitu: (1) ada banyak investor yang rasional dan berusaha untuk memaksimalkan profit; (2) semua pelaku pasar dapat memperoleh informasi pada saat yang sama dengan cara yang mudah dan murah; (3) informasi terjadi secara acak; dan (4) investor bereaksi cepat terhadap informasi baru.

##### 2.1.1.2 Bentuk Efisiensi Pasar

Menurut Hartono (2003), selain dapat dilihat dari ketersediaan informasinya, bentuk efisiensi pasar juga dapat dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi tersedia yang telah dianalisis.

###### a. Efisiensi Pasar Secara Informasi

Fama (1970) menyatakan bahwa pasar modal yang efisien adalah pasar yang efisien dalam mengolah informasi. Harga sekuritas yang diamati setiap saat didasarkan pada evaluasi yang “benar” terhadap semua informasi yang

tersedia pada saat itu. Dalam pasar yang efisien, harga “sepenuhnya mencerminkan” informasi yang tersedia. Fama (1970) mengklasifikasikan bentuk pasar efisien menjadi tiga hipotesis pasar efisien atau *efficient market hypothesis* (EMH), yaitu:

1. Efisien dalam bentuk lemah (*weak form*)

Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti semua informasi di masa lalu atau historis telah tercermin dalam harga yang terbentuk sekarang. Oleh karena itu, informasi historis tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk memprediksi perubahan harga di masa yang akan datang, karena sudah tercermin pada harga saat ini.

2. Efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi-strong form*)

Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dengan semua informasi yang dipublikasikan. Pada pasar efisien bentuk setengah kuat, *return* tidak normal hanya terjadi di seputar pengumuman atau publikasi suatu peristiwa sebagai representasi respon pasar terhadap pengumuman.

3. Efisien dalam bentuk kuat (*strong form*)

Pasar efisien dalam bentuk kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis, informasi yang dipublikasikan, serta informasi yang tidak dipublikasikan. Pada pasar efisien bentuk kuat, tidak akan ada seorang investor yang dapat memperoleh *return* tidak normal.

Pada artikel selanjutnya, Fama (1991) melakukan penyempurnaan pada pengujian efisiensi pasar tersebut. Dibandingkan dengan pengujian bentuk lemah (*weak form*), yang hanya berfokus pada kekuatan perkiraan *return* di masa lalu, menjadi pengujian yang lebih umum untuk menguji prediktabilitas *return* (*return predictability*), yang mencakup upaya yang sedang berkembang dalam memperkirakan return dengan variabel seperti hasil dividen dan bunga. Untuk pengujian kedua dan ketiga mengalami perubahan pada namanya. Pengujian efisiensi bentuk semi-kuat diubah

menjadi studi peristiwa (*event study*), sedangkan efisiensi bentuk kuat diubah menjadi pengujian informasi privat (*private information*).

b. Efisiensi Pasar Secara Keputusan

Efisiensi pasar secara keputusan adalah pasar efisien yang dilihat dari kecanggihan pelaku pasarnya dalam menganalisis sebuah informasi untuk mengambil keputusan. Menurut Hartono (2003), meskipun informasi sudah tersedia bagi semua pelaku pasar, pasar yang tidak efisien juga tetap dapat terjadi dikarenakan terdapat sekelompok pelaku pasar yang dapat memperoleh keuntungan karena kecanggihannya. Efisiensi pasar secara keputusan juga merupakan efisiensi pasar bentuk setengah kuat yang didasarkan pada informasi yang didistribusikan. Berbeda dengan pasar efisien secara informasi yang hanya mempertimbangkan faktor ketersediaan informasi saja, pasar efisien secara keputusan mempertimbang ketersediaan informasi dan kecanggihan pelaku pasar.

### 2.1.2 *Event Study*

Studi peristiwa atau *event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi ini digunakan untuk menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa atau pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Hartono, 2003). Pengujian kandungan informasi bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar saat menerima suatu pengumuman yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas atau dengan menggunakan *abnormal return*.

Pengujian kandungan informasi tidak menguji seberapa cepat pasar bereaksi terhadap suatu pengumuman, tetapi hanya menguji reaksinya. Pengujian efisiensi pasar dapat digunakan untuk melihat kecepatan reaksi dari pasar dalam menyerap informasi yang terkandung dalam suatu pengumuman. Menurut Hartono (2003), pasar dikatakan efisien jika investor bereaksi dengan cepat untuk menyerap *abnormal return* untuk menuju harga keseimbangan yang baru. Sebaliknya, pasar dapat dikatakan efisien apabila *abnormal return* diserap dengan lambat.

### 2.1.3 Return Saham

Investor yang membeli saham akan mendapatkan keuntungan berupa *return*. *Return* adalah total keuntungan atau kerugian yang didapat dari suatu investasi selama periode waktu tertentu. Hal tersebut biasanya diukur sebagai distribusi kas selama suatu periode ditambah perubahan nilai, yang dinyatakan sebagai persentase dari nilai investasi awal periode (Gitman & Zutter, 2009). Return saham terdiri atas dua macam keuntungan yang bisa diterima, yaitu:

1. Capital Gain (loss)

*Capital gain (loss)* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saat terjadi kenaikan (penurunan) pada harga suatu saham yang akan memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.

2. Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai atau dapat berupa dividen saham. Setelah mendapat persetujuan, perusahaan secara terbuka akan menyampaikan pengumuman secara resmi jadwal pelaksanaan dan besarnya pembayaran dividen.

#### 2.1.3.1 Return Realisasi

*Return* realisasi atau *actual return* merupakan *return* yang dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi atau *return* yang sudah diterima oleh investor. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan (Hartono, 2003).

#### 2.1.3.2 Return Ekspektasi

*Return* ekspektasi atau *expected return* merupakan *return* yang diharapkan terjadi di masa depan (Hartono, 2003). Terdapat tiga model untuk menentukan *return* ekspektasi, yaitu:

### 1. *Mean-adjusted Returns*

Model ini menghitung *return* ekspektasi dengan menggunakan rata-rata *return* sekuritas yang dihitung pada periode sebelumnya. Model ini didasarkan pada asumsi bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan suatu saham selama periode peristiwa sama dengan tingkat pengembalian rata-rata selama periode perbandingan yang biasanya merupakan periode sebelum peristiwa.

### 2. *Market-adjusted Returns*

Model ini mengestimasi *return* sekuritas sama dengan *return* indeks pasarnya. *Market-adjusted model* menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut (Hartono, 2003). Model ini tidak perlu menggunakan periode estimasi karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar.

### 3. *Market Model*

Asumsi yang mendasari *market model* adalah bahwa *return* suatu saham terutama dipengaruhi oleh pergerakan pasar, serta komponen khusus saham tertentu. Model ini menghitung *return* ekspektasi dengan *systematic risk* atas sekuritas yang bersangkutan. Beta pasar akan dapat menunjukkan seberapa jauh fluktuasi *return* sekuritas dipengaruhi oleh fluktuasi *return* pasar. Model ekspektasi ini dapat dibentuk menggunakan teknik regresi *Ordinary Least Square (OLS)*.

#### **2.1.4 *Abnormal Return***

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas. Reaksi ini dapat diukur dengan *abnormal return* yang merupakan selisih antara *return* sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasian (Kabiru *et al.*, 2015). *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal (Hartono, 2003). *Return* sesungguhnya adalah *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga saham sebelumnya, sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang

diperkirakan yang dapat dihitung menggunakan tiga model, yaitu *mean adjusted model*, *market model*, dan *market adjusted model*.

### 2.1.5 Trading Volume Activity

Aktivitas volume perdagangan atau *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan suatu penjumlahan volume dari setiap transaksi perdagangan yang terjadi di bursa saham pada waktu dan saham tertentu. Volume perdagangan merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar. Volume perdagangan saham (*trading volume activity*) merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Rimada & Pardomuan, 2020). Oleh karena itu diperlukan analisis volume perdagangan saham yang disebabkan oleh pengaruh suatu peristiwa tertentu.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pengujian reaksi dan efisiensi pasar terhadap peristiwa terkait pemilihan umum yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	I Wayan Gede Wahyu P.A dan Ni Nengah Lasmini (2019)	Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak 2019 di Indonesia	<i>Abnormal return dan event study</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak ditemukan adanya reaksi pasar di sekitar event pemilu serentak 2019. Pengujian masing-masing hari di sekitar event pemilu serentak 2019 menunjukkan hanya 3 hari sebelum event yang menunjukkan adanya

				<i>abnormal return</i> yang signifikan.
2.	Yani Riyani, Kartawati Mardiah, dan Susan Andriana (2019)	Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Kemenangan Presiden Republik Indonesia dalam Pilpres 2019	<i>Abnormal return dan event study</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa pasar modal Indonesia tidak bereaksi ketika pengumuman kemenangan Presiden RI pada Pilpres 2019. Selanjutnya, tidak terdapat perbedaan reaksi pasar akibat pengumuman kemenangan Presiden RI pada Pilpres 2019 (pada sebelum dan sesudah). Terakhir, tidak terdapat perbedaan reaksi pada saham perusahaan syariah dengan saham perusahaan non syariah.
3.	Nurul Aulia (2019)	Reaksi Pasar Modal pada Peristiwa Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019	<i>Abnormal return, trading volume activity, dan event study</i>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif dengan terdapat perbedaan signifikan pada variabel rata-rata <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden Indonesia tahun 2019 dilangsungkan.
4.	Erica P. Akbar, Ivonne S. Saerang, dan Joubert B. Maramis (2019)	Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024	<i>Abnormal return, trading volume activity, dan event study</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> yang signifikan, artinya pasar bereaksi terhadap pengumuman kemenangan, dikarenakan pergerakan harga saham masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Indikator <i>abnormal TVA</i> menunjukkan hasil yang unik,

				yaitu tidak terdapat perbedaan aktivitas perdagangan <i>abnormal</i> secara parsial namun terdapat perbedaan signifikan dalam uji ATVA gabungan.
5.	I Putu Arie Argantha dan I Made Surya Negara Sudirman (2020)	<i>Stock Market Reaction to the Event of Indonesia's General Election Events in 2019</i>	<i>Abnormal return dan event study</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hari pemilihan dan pengumuman pemilihan tidak memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik, namun terdapat perbedaan pada karakteristiknya. Reaksi yang terjadi pada peristiwa pemilu tahun 2019 negatif, sedangkan reaksi yang positif terjadi pada pengumuman pemilu.
6.	Debby Nadia Putri, Isfenti Sadalia, dan Nisrul Irawati (2020)	<i>Analysis of LQ45 Stock Market Index Reaction on Presidential Election 2019</i>	<i>Abnormal return, trading volume activity, dan event study</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya <i>abnormal return</i> signifikan yang terjadi pada sekitar Pemilu 2019. Selanjutnya pengujian menunjukkan tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> yang signifikan sebelum dan sesudah pemilu namun terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilu. Pengujian dari aktivitas volume perdagangan saham menunjukkan bahwa terdapat perbedaan TVA pada saat pemilihan umum dan tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada saat pengumuman hasil

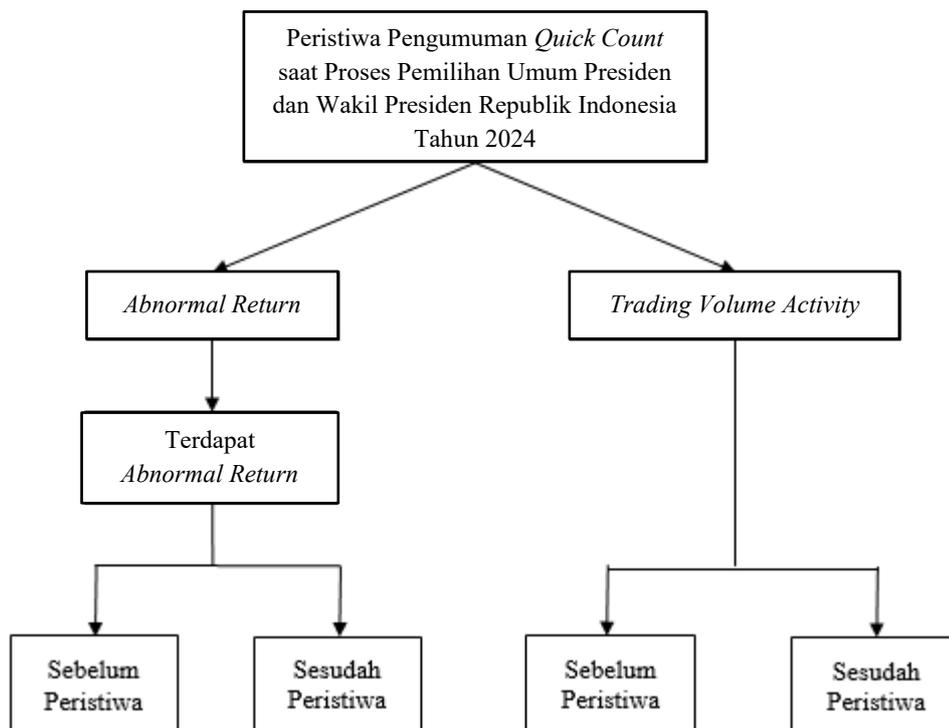
				pemilihan.
7.	Desak Ruric Pradya Paramitha Nida, I Gusti Agung Prama Yoga, dan I Made Gandhi Adityawarman (2020)	Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019	<i>Abnormal return, trading volume activity, dan event study</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata <i>abnormal return</i> antara sebelum dan sesudah peristiwa dan tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata <i>trading volume activity</i> antara sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. Dengan demikian peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019 tidak memiliki kandungan informasi yang menyebabkan pasar modal tidak bereaksi.
8.	Siti Rahmani Frihartina, Mursidi, dan Dewi Nurjannah (2021)	<i>Response of LQ45 Stock Market on Indonesia Legislative and Presidential Election Result in 2019</i>	<i>Abnormal return, trading volume activity, dan event study</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa peristiwa politik pemilu legislatif dan pemilu presiden tahun 2019 dinilai kurang mendapat respon dari para pemegang saham di Indonesia, sedangkan untuk pengumuman hasil pemilu presiden periode 2019-2024 dinilai mampu menimbulkan respon dari para pelaku pasar saham dilihat dari hasil perhitungan dan pengujian <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa politik.
9.	Revi Candra, Nasfizar	Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa	<i>Abnormal return, trading volume</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal tidak

	Guspendri, dan Elfin Yenti (2022)	Pemungutan Suara dan Pengumuman Hasil Quick Count Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2019	<i>activity, dan event study</i>	bereaksi terhadap peristiwa pemungutan dan pengumuman hasil <i>quick count</i> 2019, karena tidak ada perbedaan pada <i>return</i> dan volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa ini terjadi.
10.	Nur Kholidah, Muhammad Arifiyanto, dan Muchmaad Arif Rachman (2022)	Reaksi Pasar Saham yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Peristiwa Pemilihan Umum Presiden 17 April 2019 di Indonesia	<i>Abnormal return, trading volume activity, dan event study</i>	Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah, tetapi terdapat perbedaan <i>trading volume activity</i> 7 hari sebelum dan 7 hari setelah Pemilihan Umum Presiden 2019 pada emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Pasar modal merupakan tempat transaksi jual-beli berbagai instrumen keuangan, salah satunya saham. Pergerakan harga saham bersifat fluktuatif yang dapat disebabkan oleh baik peristiwa ekonomi maupun nonekonomi. Pemilihan umum merupakan peristiwa politik yang dapat mempengaruhi pasar modal karena pemilihan umum menjadi kesempatan bagi banyak orang ataupun investor untuk memengaruhi kebijakan ekonomi melalui pemberian suara kepada salah satu calon pemimpin dengan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang telah direncanakan. Penelitian ini akan meneliti reaksi dan efisiensi pasar pada peristiwa pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden republik Indonesia. Informasi mengenai *quick count* atau perhitungan cepat saat pemilihan yang diumumkan oleh sejumlah lembaga melalui media penyiaran akan memunculkan opini publik yang menganggap perhitungan cepat sebagai gambaran awal mengenai hasil pemilihan, termasuk oleh para pelaku pasar yang menjadikannya acuan sementara dalam melakukan investasi.

Kerangka pemikiran yang melandasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat reaksi pasar dan menguji efisiensi pasar terhadap pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024 pada saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada setiap sektornya. Reaksi pasar dalam penelitian ini diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

#### 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan sementara, namun dapat diuji, yang dapat memprediksi apa yang ingin ditemukan dalam data empiris (Sekaran & Bougie, 2017). Dengan demikian, berdasarkan penjelasan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka hipotesis yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

Pada saat terjadi suatu peristiwa atau terdapat pengumuman, pasar akan bereaksi terhadap hal tersebut yang akan menimbulkan *abnormal return*, yaitu selisih antara *return* aktual dengan *return* yang diharapkan. Reaksi dapat terjadi karena peristiwa atau pengumuman tersebut dapat memengaruhi keputusan investasi. Kenaikan atau penurunan harga saham akibat reaksi pasar ini dapat mencerminkan perubahan dalam penilaian risiko atau prospek keuntungan investor yang terkait dengan peristiwa tersebut. Pemilihan umum presiden dan wakil presiden menjadi salah satu peristiwa non-ekonomi yang diperhatikan oleh investor. Peristiwa ini dapat menimbulkan ketidakpastian politik sehingga memengaruhi stabilitas ekonomi dan kebijakan yang diharapkan ke depannya. Oleh karena itu, reaksi pasar terhadap pemilu akan mencerminkan sentimen investor terhadap calon presiden dan wakil presiden serta implikasi kebijakan mereka terhadap pasar modal maupun ekonomi negara. Penelitian oleh Bambang Sutrisno (2021) menunjukkan bahwa pasar bereaksi pada peristiwa pemilihan umum di Indonesia pada tahun 2019 dengan munculnya *abnormal return* yang signifikan pada  $t-3$ ,  $t-1$ ,  $t+1$ , dan  $t+2$ . Selain itu, penelitian oleh Debby Nadia Putri, *et al.* (2020) juga menunjukkan adanya *abnormal return* signifikan yang terjadi pada sekitar pemilihan umum tahun 2019. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H1 : Terdapat *abnormal return* di sekitar peristiwa pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024

Penelitian oleh Nurul Aulia (2019) menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif pada peristiwa pemilu di Indonesia. Studi tersebut menemukan adanya perbedaan signifikan pada variabel rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden Indonesia tahun 2019 dilangsungkan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa investor merespon pemilu dengan peningkatan aktivitas perdagangan dan perubahan harga saham yang mencerminkan sentimen mereka terhadap pemilu. Penemuan ini penting untuk dipertimbangkan dalam analisis pasar modal karena menunjukkan bagaimana peristiwa politik besar dapat memengaruhi perilaku pasar dan nilai investasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H2 : Terdapat perbedaan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024

Pengujian efisiensi pasar terhadap suatu peristiwa juga dapat dilihat dari perubahan pada volume perdagangan sahamnya. Perubahan pada volume perdagangan saham dapat diukur menggunakan *trading volume activity* dengan membagi jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Volume perdagangan saham akan memperlihatkan respon investor dalam menanggapi ketidakpastian arah pasar akan berjalan pada saat suatu peristiwa terjadi. Peristiwa pemilu dapat menimbulkan ketidakpastian politik sehingga memengaruhi stabilitas ekonomi negara. Oleh karena itu, reaksi pasar terhadap pemilu akan mencerminkan keputusan yang diambil oleh investor dalam berinvestasi selama peristiwa terjadi. Penelitian oleh Nur Kholidah, *et al.* (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* 7 hari sebelum dan 7 hari setelah Pemilihan Umum Presiden 2019 pada emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa terdapat sentimen investor terhadap peristiwa pemilu yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan aktivitas perdagangan pada emiten yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H3 : Terdapat perbedaan *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024

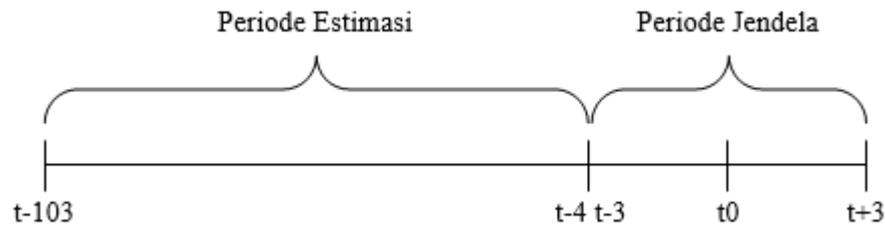
### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas (Tandelilin, 2017). Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Hartono, 2003). Penelitian ini akan meneliti reaksi dan efisiensi pasar terhadap pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024.

Studi peristiwa mengamati reaksi pasar terhadap suatu pengumuman pada periode pengamatan atau yang disebut juga *window period* yang telah ditentukan. Umumnya periode jendela juga melibatkan hari sebelum tanggal peristiwa untuk mengetahui apakah terjadi kebocoran informasi, hari peristiwa untuk mengetahui reaksi pasar, sedangkan hari setelah tanggal peristiwa untuk kecepatan reaksi pasar). Menurut Hartono (2003), tidak terdapat patokan untuk lama periode estimasi, namun yang umum digunakan adalah sekitar 100 sampai dengan 250 hari.

Pasar dikatakan efisien apabila waktu penyesuaian harga ekuilibrium yang baru dilakukan dengan sangat cepat. Dengan kata lain, efisiensi pasar ditentukan oleh seberapa cepat harga mencerminkan semua informasi yang masuk ke pasar (Hartono, 2003). Penelitian ini akan menggunakan *window period* untuk diteliti t-3 hingga t+3 dengan periode estimasi 100 hari. Hari yang diperhitungkan adalah hari perdagangan dibuka. Hari pertama *quick count* diumumkan, yaitu tanggal 14 Februari 2024, menjadi hari terjadinya peristiwa (t-0).



**Gambar 3.1 Periode Estimasi dan Periode Jendela**

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), [idx.co.id](http://idx.co.id), [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data harian harga saham, volume perdagangan saham, dan jumlah saham beredar dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Tanggal yang akan diperhitungkan merupakan tanggal saat hari perdagangan di bursa efek dibuka atau di luar hari libur bursa.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti (Sekaran & Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, yaitu indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham dari berbagai industri berbeda yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang terpilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik dari *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-acak yang memilih unit pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati reaksi pasar terhadap pengumuman *quick count* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada Februari 2024.
2. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi pada Februari 2024.

3. Perusahaan yang memiliki data lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan dalam indeks LQ45.

**Tabel 3. 1 Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	HRUM	Harum Energy Tbk.
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
5	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
6	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.
10	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.
12	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.
15	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
17	ASII	Astra International Tbk.
18	PTMP	Mitra Pack Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
21	GGRM	Gudang Garam Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
25	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
26	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

27	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
30	ARTO	Bank Jago Tbk.
31	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
32	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
33	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
34	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
35	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
36	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
37	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
38	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
39	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
40	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
41	EXCL	XL Axiata Tbk.
42	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
43	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk.
44	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
45	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sumber: idx.co.id

### 3.3 Definisi Operasional dan Variabel

#### 3.3.1 *Abnormal Return*

*Abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya (*actual return*) dengan *return* ekspektasi. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal (Hartono, 2003). Perhitungan *return* ekspektasi dalam penelitian ini menggunakan *market model* yaitu *return* sekuritas yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasarnya. *Market model* menganggap bahwa *return* suatu saham terutama dipengaruhi oleh pergerakan pasar, serta komponen khusus saham tertentu (Hartono, 2003). Langkah awal dalam menghitung *abnormal return* adalah menghitung *actual return* saham yang dapat dihitung dengan persamaan:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *actual return* saham i pada hari periode t

$P_t$  = harga saham i pada periode t

$P_{t-1}$  = harga saham i pada periode t-1

Langkah kedua dalam menghitung *abnormal return* adalah menghitung *return* ekspektasi dengan membuat model ekspektasi yang dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \times R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$$

Keterangan:

$R_{i,j}$  = *actual return* saham ke-i pada hari periode estimasi ke-j

$\alpha_i$  = intercept untuk sekuritas ke-i

$\beta_i$  = koefisien slope yang merupakan Beta sekuritas ke-i

$R_{Mj}$  = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-j

$\varepsilon_{i,j}$  = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

Langkah terakhir adalah menghitung *abnormal return* saham dengan memasukan hasil perhitungan *actual return* dan *return* ekspektasi ke dalam persamaan:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* saham i pada hari periode t

$R_{i,t}$  = *actual return* saham i pada hari periode t

$E(R_{i,t})$  = *return* ekspektasi saham i pada hari periode t

Untuk menghitung rata-rata *abnormal return* semua sampel menggunakan persamaan:

$$AAR_{i,t} = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$AAR_{i,t}$  = rata-rata *abnormal return* i pada saat t

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* saham i pada waktu ke t

n = jumlah perusahaan yang diteliti

### 3.3.2 Trading Volume Activity

*Trading volume activity* (TVA) adalah total akumulasi volume saham yang diperdagangkan lalu dilakukan pembagian dengan total saham beredar di pasar. TVA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TVA = \frac{\Sigma \text{ saham perusahaan } i \text{ yang ditransaksikan pada periode } t}{\Sigma \text{ saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

Untuk menghitung rata-rata TVA menggunakan persamaan:

$$ATVA_t = \frac{\Sigma_{i=1}^n TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$ATVA_t$  = rata-rata *trading volume activity* pada hari ke t

$TVA_{i,t}$  = *trading volume activity* untuk saham i pada hari ke t

n = jumlah perusahaan yang diteliti

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan ringkasan data populasi atau sampel. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

### 3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah suatu data sampel diambil dari populasi yang terdistribusi normal. Umumnya dilakukan untuk memverifikasi apakah data yang terlibat dalam penelitian mempunyai distribusi normal. Data yang terdistribusi normal dapat diartikan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang normal atau memiliki profil yang dapat dikatakan mewakili populasi (Jubilee Enterprise, 2018). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Shapiro-Wilk*. Dalam uji ini, jika dihasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, hal ini berarti data yang akan diolah memiliki distribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka data tidak terdistribusi secara normal.

### 3.4.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.3.1 Uji One-Sample

Pengujian statistik terhadap *abnormal return* mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi dari *abnormal return* yang ada pada periode peristiwa (Hartono, 2003). Signifikansi yang dimaksud adalah bahwa *abnormal return* tersebut secara statistik signifikan tidak sama dengan nol. *One sample t-test* digunakan untuk menguji beda nilai rata-rata dari suatu sampel tunggal dengan suatu nilai acuan, yaitu nol. Dalam uji ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  atau  $H_1$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  atau  $H_1$  diterima. Pengujian ini akan digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Dalam pengujian ini terdapat asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis, yaitu data berskala rasio atau interval dan data sampel terdistribusi normal. Apabila tidak memenuhi asumsi normalitas, maka akan dilakukan uji nonparametrik dengan menggunakan *one-sample wilcoxon test*.

#### 3.4.3.2 Uji Beda

*Paired sample t-test* atau yang dikenal juga sebagai uji beda adalah metode pengujian hipotesis menggunakan data tidak bebas atau dependen (berpasangan) pada dua kasus yang berpasangan yaitu satu individu (objek penelitian) dengan dua kondisi berbeda, dua bagian berbeda, dan dua waktu berbeda (sebelum peristiwa

dan sesudah peristiwa). *Paired sample t-test* dapat digunakan pada data yang terdistribusi normal, sedangkan untuk data yang tidak terdistribusi normal akan menggunakan uji nonparametrik *wilcoxon signed ranked test*. Uji beda dalam penelitian ini digunakan pada *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* pemilihan presiden dan wakil presiden. Dalam uji ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  atau  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan pada dua data berpasangan yang diuji. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  atau  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan pada dua data berpasangan yang diuji.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, penelitian ini menemukan beberapa temuan utama terkait dampak pengumuman *quick count* saat proses pemilihan dan wakil presiden tahun 2024 terhadap indeks LQ45 dan sektornya. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa pasar bereaksi terhadap pengumuman *quick count* saat proses pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024. Reaksi pasar ditunjukkan oleh adanya *abnormal return* yang signifikan di sekitar pengumuman *quick count* pada indeks LQ45. Selain itu, *abnormal return* yang signifikan juga ditemukan pada sektor-sektor di dalam indeks LQ45, kecuali sektor industri dan sektor infrastruktur. Beberapa sektor yang reaktif terhadap pengumuman *quick count*, antara lain sektor barang baku, sektor barang konsumen primer, dan sektor keuangan. Munculnya reaksi pasar mengindikasikan adanya kandungan informasi pada pengumuman *quick count* yang diterima oleh pasar.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan pada indeks LQ45 secara keseluruhan antara sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* saat proses pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024. Lalu, secara sektoral ditemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan pada sektor keuangan dalam indeks LQ45. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pasar menyerap informasi terkait pengumuman *quick count* yang terwujud dalam perbedaan pada *abnormal return*.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan pada indeks LQ45 secara keseluruhan antara

sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* saat proses pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024. Selain itu, perbedaan rata-rata *trading volume activity* juga di temukan pada sektor keuangan di dalam indeks LQ45. Hal tersebut mengindikasi bahwa pasar menyerap informasi terkait pengumuman *quick count* yang terwujud dalam perbedaan pada perubahan aktivitas perdagangan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pasar bereaksi terhadap informasi yang terkandung dalam suatu peristiwa politik, yaitu pengumuman *quick count* saat proses pemilihan umum tahun 2024, baik pada keseluruhan indeks LQ45 maupun sektor-sektor di dalamnya. Selanjutnya, terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan pada indeks LQ45 dan sektor keuangannya. Hal tersebut mengindikasi bahwa sektor keuangan merupakan sektor yang terpengaruh secara langsung terhadap informasi terkait pengumuman *quick count*. *Efficient Market Hypothesis* (EMH) menyatakan bahwa suatu pasar dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas “mencerminkan secara penuh” informasi yang tersedia. Efisiensi bentuk setengah kuat menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk mencerminkan informasi yang dipublikasikan. Adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* dan perbedaan rata-rata *trading volume activity* mengindikasi bahwa pasar modal Indonesia efisien dalam bentuk setengah kuat.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi agar lebih memerhatikan informasi-informasi yang beredar di pasar, baik informasi ekonomi maupun nonekonomi, sebagai salah satu bahan pertimbangan sebelum berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Penelitian ini menggunakan *market model* sebagai estimasi nilai *expected return*, maka dari itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lainnya dalam menghitung *return* ekspektasi, yaitu *mean-adjusted* model atau *market-adjusted* model.

- b. Penelitian ini hanya meneliti beberapa sektor yang terdapat dalam indeks LQ45, maka dari itu peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitiannya dengan meneliti semua sektor yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 6(2), 123–131.
- Argantha, I. P. A., & Sudirman, I. M. S. N. (2020). Stock Market Reaction to the Event of Indonesia's General Election Events in 2019. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, Vol. 4, Issue 1, Pp. 202-208
- Aulia, N. (2020). Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 (Studi Pada Sub Sektor Advertising, Printing, Dan Media Yang Listing Di BEI)
- Bash, A., & Al-Awadhi, A. M. (2023). Presidential elections and stock market outcomes: An event-study on the effect of Turkey's presidential elections on Borsa Istanbul. *Cogent Economics & Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2265659>
- Bash, A., & Al-Awadhi, A. M. (2023). Presidential elections and stock market outcomes: An event-study on the effect of Turkey's presidential elections on Borsa Istanbul. *Cogent Economics & Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2265659>
- Chavali, K., Alam, M., & Rosario, S. (2020). Stock market response to elections: An event study method. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(5), 9–18. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no5.009>
- Cindy, P. R. (2024, Feb 24). *Sektor yang Kemungkinan Untung dari Program Makan Gratis Prabowo*. Bloomberg Technoz. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/30690/sektor-yang-kemungkinan-untung-dari-program-makan-gratis-prabowo>
- Dwi, C. (2024, Feb 15). *Prabowo Tegas Lanjutkan Hilirisasi Jokowi, Saham Nikel dapat Berkah*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240215141005-17-514689/prabowo-tegas-lanjutkan-hilirisasi-jokowi-saham-nikel-dapet-berkah>
- Fama, Eugene F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review Of Theory And Empirical Work. *Journal of Finance*, Vol. 25, Issue 2, Pp. 383-417.

- Fama, E. F., Moskowitz, T. J., & Cochrane, J. H. (2017). *The fama portfolio: Selected papers of eugene F. fama*. University of Chicago Press.
- Frihartina, S. R., & Nurjannah, D. (2021). Response of LQ45 Stock Market on Indonesia Legislative and Presidential Election Result in 2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Prentice Hall.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Prentice Hall.
- Gour, R. (2020). Impact Of General Election On Indian Stock Market An Event Study On 2019 Lok Sabha Election. *International Journal of Research and Analytical Reviews (IJRAR)*, 7(1), 173–182.
- Gumilar, Pandu. (2024, Feb 16). *Pemilu 2024 Berjalan Damai, IHSG Bakal Melaju ke 7.373 Hari Ini*. *Bisnis.com*.  
<https://market.bisnis.com/read/20240216/7/1741403/pemilu-2024-berjalan-damai-ihsg-bakal-melaju-ke-7373-hari-ini>
- Hafiyyan. (2024, Feb 15). *IHSG Melonjak 2% Berkat Hasil Quick Count Pilpres 2024, Saham Pendukung Prabowo-Gibran Cuan*. *Bisnis.com*.  
<https://market.bisnis.com/read/20240215/7/1741109/ihsg-melonjak-2-berkat-hasil-quick-count-pilpres-2024-saham-pendukung-prabowo-gibran-cuan>
- Hartono, J. (2003). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Hashim, N., & Mosallamy, D. E. (2020). Presidential Elections and Stock Market: A Comparative Study. *Journal of Finance and Economics*, 8(3), 116-126.  
<https://doi.org/10.12691/jfe-8-3-4>
- Kabiru, J. N., Ochieng, D. E., & Kinyua, H. W. (2015). The Effect Of General Elections On Stock Returns At The Nairobi Securities Exchange. *European Scientific Journal*, 11(28), 435–460.
- Kapar, B., & Buigut, S. (2020). Effect of Qatar diplomatic and economic isolation on Qatar stock market volatility: an event study approach. *Applied Economics*. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1781776>
- Khanthavit, A. (2021). Reactions Of Thailand's Stock Market To The 2020 U.S. Presidential Election. *ABAC Journal*, 41(2), 1–22.
- Kholidah, N., Arifiyanto, M., & Rachman, M. A. (2022). Reaksi Pasar Saham yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Peristiwa Pemilihan Umum Presiden 17 April 2019 di Indonesia. *Jurnal Neraca*, 8(2).
- Machmuddah, Z., Utomo, St. D., Suhartono, E., Ali, S., & Ali Ghulam, W. (2020). Stock market reaction to COVID-19: Evidence in customer goods sector with the implication for open innovation. *Journal of Open Innovation:*

- Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 99.  
<https://doi.org/10.3390/joitmc6040099>
- Malik, A. (2024). *Sentimen Pemilu 1 putaran Dan Kelanjutan IKN Dongkrak Saham Bumn Melesat hingga 25%*. Bareksa.com.  
<https://www.bareksa.com/berita/saham/2024-02-15/sentimen-pemilu-1-putaran-dan-kelanjutan-ikn-dongkrak-saham-bumn-melesat-hingga-25>
- Misman, F. N., Roslan, S., & Aladin, M. I. M. (2020). General Election and Stock Market Performance: a Malaysian Case. *International Journal of Financial Research*, Vol. 11, No. 3. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n3p139>
- Nelmida, & Arvianto, A. (2022). Capital Market Hypothesis: Testing Semi-Strong Form Market Efficiency on Indonesia Stock Exchange. *MDP Student Conference 2022*.
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 4(1), 64–73.
- Nityakanti, P. & Laoli, N. (2024, Feb 15). *Menakar Arah Pergerakan IHSG dari Hasil Quick Count Pemilu 2024*. Kontan.co.id.  
<https://investasi.kontan.co.id/news/menakar-arah-pergerakan-ihsg-dari-hasil-quick-count-pemilu-2024>
- Obradovic, S., & Tomic, N. (2017). The effect of presidential election in the USA on stock return flow - a study of a political event. *Economic Research Ekonomika Isyrazivanja*, 30(1), 112-124  
<http://dx.doi.org/10.1080/1331677X.2017.1305802>
- Pitoy, R. R., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(1), 68–81.
- Puspita, A. & Damayanti. (2022). Reaksi Pasar Modal terhadap Pemilihan Umum Serentak Tanggal 17 April 2019 di Indonesia (Studi Kasus Perusahaan *Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1(3), 356-362.
- Putri, A. M. H. (2023). *Sejarah Bicara! 5 Kali Pemilu IHSG Pesta Pora, Cek Datanya*. CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230811103421-17-462159/sejarah-bicara-5-kali-pemilu-ihsg-pesta-pora-cek-datanya>
- Putri, D. N., Sadalia, I., & Irawati, N. (2020). Analysis of LQ45 Stock Market Index Reaction on Presidential Election 2019. *International Journal of Research and Review*, Vol. 7, Issue 3
- Putri, R. D., & Sihombing, P. (2020). The Effect Of Stock Split Announcement On The Trading Volume Activity, Abnormal Return, And Bid Ask Spread

(Study On Companies Listed On The Idx For The Period Of 2015 - 2019). *Dinasti International Journal Of Economics, Finance, & Accounting*, 1(4), 696–709. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>

Rahmawati, S. A., & Anggoro, A. (n.d.). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pemilu Presiden Amerika Serikat Tahun 2020. *Tema (Jurnal Tera Ilmu Akuntansi)*, 23(1), 35–47.

Rajendra, R. (2024, Feb 15). *IHSG Melejit Sesi I saat Prabowo-Gibran Unggul Quick Count, Saham ADRO-PMMP Cuan*. *Bisnis.com*.  
<https://market.bisnis.com/read/20240215/7/1741181/ihsg-melejit-sesi-i-saat-prabowo-gibran-unggul-quick-count-saham-adro-pmmp-cuan>

Ramli, R. R. & Setiawan, S. R. D. (2024, Feb 15). *IHSG Ditutup Melejit Usai Pemilu, Ini Daftar Saham yang Naik Paling Tinggi*. *Kompas.com*.  
<https://money.kompas.com/read/2024/02/15/164506926/ihsg-ditutup-melejit-usai-pemilu-ini-daftar-saham-yang-naik-paling-tinggi?page=all>

Riyani, Y., Mardiah, K., & Andriana, S. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Kemenangan Presiden Republik Indonesia dalam Pilpres 2019. *Jurnal Eksos*.

Saumi, A. K., & Hafiyyan. (2024, Feb 29). *IHSG Februari Dibayangi Pemilu 2024, Cek Daftar Saham Paling Cuan*. *Bisnis.com*.  
<https://market.bisnis.com/read/20240229/7/1737610/ihsg-februari-dibayangi-pemilu-2024-cek-daftar-saham-paling-cuan>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (e6) 1*. Salemba Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (e6) 2*. Salemba Empat.

Setiawati, S. (2024, Feb 15). *Prabowo Menang Telak Quick Count, IHSG Diramal Terbang ke 7465*. *CNBC Indonesia*.  
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240214192339-128-514375/prabowo-menang-telak-quick-count-ihsg-diramal-terbang-ke-7465>

Setiawati, S. (2024, Feb 17). *Prabowo Kasih Makan Siang Gratis, Deretan Saham Ini Siap Banjir Cuan*. *CNBC Indonesia*.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240217123014-17515330/prabowo-kasih-makan-siang-gratis-deretan-saham-ini-siap-banjir-cuan>

Sutrisno, B. (2021). Short-Term Response of Indonesia Stock Market Against Political Events. *SMART Management Journal*, Vol. 2, No. 1.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.

Wahyu, I. W. G., & Lasmini, N. N. (2019). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak 2019 di Indonesia. *Siniesa*

Yousaf, I., Patel, R., & Yarovaya, L. (2022). The reaction of G20+ stock markets to the Russia–Ukraine conflict “black-swan” event: Evidence from event study approach. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.10072>